

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Objek Penelitian

1. Sejarah MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Saiful Islam bahwa MTs Abadiyah Kuryokalangan, Gabus Pati ini merupakan bagian dari pendidikan umum yang dikelola oleh Yayasan Abadiyah Kuryokalangan (YAK) di desa kuyo kalangan, Kecamatan gabus, Kabupaten Pati. Yayasan ini merupakan perpindahan dari Yayasan Pendidikan Islam Abadiyah (YPIA) periode tahun 1983-2006 dan Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (BPPMNU) periode tahun 2006-2008. Pada tanggal 20 agustus 1983 madrasah tsanawiyah abadiyah berdiri. Memakai kurikulum salaf (75% Ilmu-Ilmu Agama dan 25% Ilmu-Ilmu Umum).

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) di priode awal di MTs abadiyah tidak membetasi peserta didiknya dari segi umur dan latar belakang, sebagai calon peserta didik baru di MTs Abadiyah harus mengikuti pembelajaran. Ketika pada priode awal peserta didik MTs Abadiyah mencapai 196 (seratus Sembilan puluh enam) dan juga belum memiliki gedung sendiri, dengan kondisi demikian, para sesepuh (kiyai) dan para pemuka agama bermaksud memiliki gedung sendiri sebagai tempat pembelajaran di madrasah. Dari usaha yang gigih dari para kyai mendapat reaksi positif dari warga desa, sehingga sehingga penyelenggaraan pendidikan di MTs Abadiyah bisa representatif dan memadai.

Pada saat ini yayasan abadiyah kuryokalangan (Yak) sudah memiliki 37 kelas, terbagi dari 12 ruang kelas untuk madrasah aliah (MA) dan 25 kelas untuk madrasah tsanawiyah (MTs).

Tokoh-tokoh sebagai penggagas dan pendiri yayasan abadiyah kuryokalangan yaitu : KH Abdul kholiq sebagai penggasas pertama dan sebagai penasehat, KH Muhammad Asrof sebagai ketua umum yayasan abadiyah kuryokalangan dan juga beliau sekaligus menjadi guru aswaja, KH Abu Thoyib menjabat sebagai ketua satu (1) dan juga sebagai guru hadits, H. ridwan S.Ag menjabat sebagai ketua dua (2) dan juga sebagai guru biologi, syaifulloh S.Ag menjabat sebagai skretaris 1 dan juga sebagai guru IPS, H mahmud ghozali menjabat sebagai

skretaris DUA (2) dan juga sebagai guru akidah akhlaq, H Hasan Bisri menjabat sebagai bendahara satu (1), KH NUr Salim menjabat sebagai bendahara dua (2), kiayi Ali Marhum menjabat sebagai kepala sekolah dan juga sebagai guru sejarah (Tareh), kiyai Maswan sebagai anggota yayasan abadiyah dan juga sebagai guru ilmu alat (nahwu), KH Ali sebagai anggota yayasan abadiyah dan juga pengelola keuangan dan sumber dana yayasan, bapak qosim sebagai anggota yayasan dan juga sebagai guru al quran hadits serta tat usaha (TU), H Abdul Ghofur menjabat sebagai anggota yayasan dan juga sebagai seksi pembangunan, serta kiyai Bisri sebagai anggota yayasan dan guja sebagai seksi penggalan dana.¹



Gambar 4.1 Gedung MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

2. Letak Geografis M.Ts. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Madrasah tsanawiyah Abadiyah kuryo kalangan Pati, « terletak pada tempat yang sangat strategis, artinya tidak begitu dekat dengan jalan raya, pabrik, pasar dan tempat hiburan. Sehingga proses belajar mengajar tidak bising oleh suara mobil yang lewat, suara pabrik, serta ramainya pasar dan tempat hiburan”. MTs. Abadiyah Kuryokalangan terletak di Jl. Gabus-Tlogoayu Km.02 masuk ke dalam sekitar 100 meter di Desa Kuryokalangan RT.2 RW.1, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati. MTs. Abadiyah menempati areal tanah seluas 2401 m² dengan Nomor sertifikat sebagai berikut:

¹ Saiful Islam, selaku Kepala Sekolah MTs Abadiyah Kuryokalangan gabus Pati, Pada Tanggal 13 Februari 2021, 09:20.

- a. Nomor sertifikat: Sertifikat/Akte/11.11.11.05.00001
- b. Nomor sertifikat: Sertifikat/Akte/11.11.11.05.9.00002
- c. Nomor sertifikat: Sertifikat/Akte/11.11.11.05.9.00003²

3. Identitas dan Data Tanah MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Berikut peneliti tampilkan profil MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2020.

Nama Madrasah	: MTs Abadiyah
No. Statistik Madrasah	: 212331811033
Akreditasi Madrasah	: Terakreditasi A
Alamat Lengkap Madrasah	:
Jalan	: Jl. Gabus – Tlogoayu Km. 02
Desa/ Kecamatan	: Kuryokalangan – Gabus
Kab/ Kota	: Pati
Provinsi	: Jawa Tengah
No. Telp. / HP	: 081225626857
NPWP Madrasah	: 00.504.165.2-507.000
Nama Kepala Madrasah	: Drs. Saiful Islam
No. Tlp/ HP	: 081325510284
Nama Yayasan	: Yayasan Abadiyah Kuryokalangan (YAK)
Alamat Yayasan	: Jl. Gabus – Tlogoayu Km. 02 Kuryokalangan
No. Tlp Yayasan	: 081325694415
No. Akte Pendirian Yayasan	: AHU-499.AH.01.04 Tahun 2009
Kepemilikan Tanah	: Yayasan
Status Tanah	: (Sertakan copy-nya)
Luas Tanah	: 2401 m
Status Bangunan	: Yayasan
Luas Bangunan	: 1968 m
Identitas Kepala	
Nama	: Drs. Saiful Islam
NIP	:-
Pangkat Golongan	:-
Jabatan	: Kepala MTs. Abadiyah Kuryokalangan
Gabus Pati	
Alamat Rumah	: Ds. Sambirejo Kec. Gabus Kab. Pati JawaTengah. ¹¹²

² Data TU MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati tahun 2021

4. Visi dan Misi MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Hasil dari wawancara yang dilakukan penulis dengan bapak Saiful Islam M.Pd, selaku kepala sekolah MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, bahwa visi merupakan tujuan, atau gambaran dan cita-cita dimasa akan datang yang harus dicapai atau di dapat oleh suatu lembaga dan seluruh elemen yang terkait dalam satu aktivitas organisasi atau lembaga. Sedangkan misi ialah jabaran mengenai program yang dalam garis besarnya dari suatu visi yang sudah ditetapkan oleh organisasi yang dikemas secara singkat, jelas, fleksibel dan terukur. Adapun visi dan misi dari MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati ialah:³

a. Visi

MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati adalah salah satu bagian dari Yayasan Nusantara yang mencoba berani untuk mendobrak *image* yang beku di masyarakat dalam hal Pendidikan. Dalam hal berdirinya MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati tidak lepas dari visi pendidikan bangsa indonesia, visi itu dirumuskan dalam suatu kalimat: “ILMU DIDAPAT, TAQWA MELEKAT, MENUJU MANUSIA BERMARTABAT”.

b. Misi

Dalam membangun pendidikan karakter peserta didik yang mulia MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati ini, memiliki visi besar sekolah yang disederhanakan menjadi sebuah misi yang akan dilaksanakan sebagai dasar pendidikan dalam membangun pendidikan karakter peserta didik yang mulia, adapun misi dari MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati yaitu:

- 1) Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi yang dimiliki, yang terwujud dalam bentuk tindakan nyata
- 2) Menciptakan terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif, tertib dan efisien sehingga tercapai pembelajaran yang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) menumbuhkan penghayatan dan mengamalkan ajaran islam, sebagai sumber inspirasi dalam hidup budaya dan berbangsa sehingga mampu bersikap arif dalam bertindak pada kehidupan masyarakat.

³ Data TU MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati tahun 2021

- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dan menumbuhkan semangat kebersamaan sehingga tercapai suasana kerja yang harmonis
- 5) Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan kesegaran jasmani dan rohani yang serasi, selaras, dan seimbang.
- 6) Menumbuhkan sikap mental yang peduli terhadap diri sendiri, madrasah dan lingkungannya
- 7) Menumbuhkan semangat keilmuan dan kedisiplinan kepada seluruh warga sekolah.

5. Struktur Organisasi MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Hasil Observasi yang dilakukan penulis di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati memiliki struktur organisasi yang cukup baik. Struktur organisasi meliputi unsur dari atasan sampai bawahan yang terdiri dari Yayasan, Kepala Tsanawiyah yang bernama Drs. Saiful Islam, M Pd., yang mempunyai beberapa wakil kepala seperti Kepala Tata Usaha yang di pimpin oleh bapak Sachroni, S.Pd.I, Waka Kesiswaan yang di pimpin oleh bapak Kastomo, S.Pd, Waka Kurikulum yang di pimpin oleh bapak Imam Ali Gufron, S.Ag, Waka Humas yang di pimpin oleh bapak Wahyu P., S,Hut, Waka Sarana Prasarana yang di pimpin oleh bapak Irham Syaifuddin, M.Pd.I, Guru-Guru, dan Siswa. MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati mempunyai bendahara di mana bendahara untuk mengelola keuangan madrasah bendahara madrasah sendiri di pimpin oleh bapak Yakin Pamungkas, SE selain itu ada sekertaris yang bertugas untuk administrasi MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati yang di pimpin oleh bapak H. Mahmud Ghozali. Ada juga yang bertugas sebagai penjaga koperasi sekolah yang di pimpin oleh bapak Muhammad Ma'ruf, S.Pd, selain itu juga ada yang bertugas untuk menjaga perpustakaan sekolah agar peminjaman buku peserta didik berjalan dengan lancar dan kerapian buku-bukunya juga terjaga dengan baik yang di pimpin oleh ibu Lianatul Marisa, dan juga karyawan lainnya yang bertugas untuk menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih dan indah yang di pimpin oleh bapak Kusaeri dan Ngarijan.⁴

⁴ Data TU MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati tahun 2021

MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati mempunyai tenaga pendidik (guru) mata pelajaran yang sudah tergolong profesional dan sesuai dengan keahliannya sehingga pembelajaran tidak hanya sekedar belajar semata akan tetapi pembelajaran bisa terkelupas dan selanjutnya peserta didik dapat menerapkannya di masyarakat luas. Berikut tabel guru MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati⁵ :

Tabel 4.1 Data Guru MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

No	Nama	L/P	Pendidikan	TMT	Tugas Utama
1	Drs. Saiful Islam, M.Pd.	L	S2	1999	GURU
2	Aly Marhum	L	SLTA	1983	GURU
3	Asnawi	L	SLTA	1983	GURU
4	H. Mahmud Ghozali	L	SLTA	1983	GURU
5	H. Ridwan, M.Ag	L	S2	1983	GURU
6	Moh Rubai	L	SLTA	1990	GURU
7	H. Ali Badruddin	L	SLTA	1997	GURU
8	H. Muhammad Nur Kholis, S.Pd.I	L	S1	1996	GURU
9	Nur Aftikah, S.Pd.I	P	S1	1991	GURU
10	Hj. Nur Irhamah, S.Ag.	P	S1	1994	GURU
11	Ismawati, S.Ag.	P	S1	1999	GURU
12	Hayyin Nu'mah, S.H	L	S1	2004	GURU
13	Imam Ali Gufron, S.Ag	L	S1	2003	GURU
14	Mahmudi, S.Pd.I	L	S1	1995	GURU
15	Moh Abdul Gafur, S.Pd.I	L	S1	1996	GURU
16	Aspiyah, S.Pd.I	P	S1	1993	GURU
17	Kastomo, S.Pd	L	S1	2006	GURU
18	Ngatini, S.Pd	P	S1	2005	GURU
19	Wahju Prasetyastanti, S.Hut	P	S1	2005	GURU
20	Irham Syaifuddin, M.Pd.	L	S2	2006	GURU
21	Ulfatin Khoiriyah, S.Pd.	P	S1	2009	GURU
22	Rofi'atus Sholihah, S.Si	P	S1	2011	GURU
23	Ahmad Yusup	L	SLTA	2009	GURU
24	H. Syafi'i, S.Pd.	L	S1	2009	GURU

⁵ Data TU MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati tahun 2021

25	Umi Muryani, S.Pd.I	P	S1	2011	GURU
26	A. Choiril Anwar, S.Pd.	L	S1	2011	GURU
27	Agus Salim, S.Ag.	L	S1	2012	GURU
28	Anis Nurul Jannah, S.Pd.	P	S1	2012	GURU
29	Aris Muchtarom, S.H.I	L	S1	2009	GURU
30	Nurur Roihah, S.T.H.I	P	S1	2013	GURU
31	Andif Prasetyo, S.Pd	L	S1	2013	GURU
32	Sirkatun Nur, S.Pd	L	S1	2014	GURU
33	Ali Syarifudin, S.Pd	L	S1	2014	GURU
34	Ahmad Nur, S.Pd.I	L	S2	2014	GURU
35	Ahmad Syaean	L	SLTA	2014	GURU
36	Anik Setyowati, S.Pd.	P	S1	2015	GURU
37	Nur Anas Fathoni, S.Pd	L	S1	2015	GURU
38	Muhammad Solikin, S.Kom.I	L	S1	2015	GURU
39	Ella Maghfira Maulani, S.Si	P	S1	2017	GURU
40	Rochmad, S.Sos.I	L	S1	2017	GURU
41	Anin Rahmawati, S.S	P	S1	2017	GURU
42	Indah Rahmawati, S.Pd.	P	S1	2017	GURU
43	Dwi Setyawan, S.Pd	L	S1	2017	GURU
44	M. Ulin Nuha	L	SLTP	2016	GURU
45	Mirawati, S.Pd	P	S1	2018	GURU
46	Faiz Fikril Abror	L	S2	2019	GURU
47	Mochamad Fathoni	L	S1	2019	GURU
48	Purwanto	L	S1	2019	GURU
49	Beny Arya Ferdianto	L	S1	2019	GURU
50	Nunung Masnah Sari	P	S1	2019	GURU
51	Elyati Rafsanjani	P	S1	2020	GURU

6. Keadaan Peserta Didik, Ekstrakurikuler, Guru dan Karyawan MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

a) Keadaan Guru dan Karyawan MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Belajar dan mengajar dikatakan sukses atau berhasil dalam sebuah lembaga tidak terlepas dari peran guru, lingkungan madrasah yang memadai. Keadaan pendidik dan kariawan di MTs abadiyah kuryokalangan gabus Pati dihitung secara keseliuruhan memiliki karakter mulia dan professional baik dibidang akademik maupun bidang pengajaran dengan keadaan demikian diharapkan mampumencetak generasi yang berahlak mulia, memili karakter disiplin dan meiliki

tingkat akademisi tinggi. Jumlah pendidik dan kariawan di MTs. Abadiyah kuryo kalangan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati pada tahun 2014/2015, berjumlah 38 Orang, itu pun memiliki latar belakang berbeda-beda. Sedangkan pada tahun ini jumlah pendidik (guru) dan kariawan MTs abadiyah kuryokalangan Gabus Pati bertambah lagi 19 orang dan menjadi 57 orang guru yang memiliki peran penting untuk memwujudkan Visi dan Misi serta memiliki kewajiban didalam mencerdaskan anak bangsa indonesia. Dalam hal ini guru harus mempunyai bekal ilmu pengetahuan yang banyak untuk diamankan kedepannya.⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan bapak Saiful Islam bahwa dari sekian guru yang mengajar di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati sudah terdapat banyak lulusan dari perguruan tinggi dan guru yang mengajar sesuai dengan bidang masing-masing sesuai jurusannya. Sehingga keprofesionalnya dalam kemampuan mengajar sudah pasti tidak dapat diragukan lagi.⁷

b) Keadaan Peserta Didik MT.s Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan bapak Imam Ali Gufron menjelaskan kalau keadaan peserta didik di MTs abadiyah kuryokalangan gabus pati pada tahun ajaran 2019/2020 secara keseluruhan berjumlah 798 peserta didik, yang terbagi ke dalam 25 kelas, yaitu 9 kelas untuk kelas VII, 8 kelas untuk kelas VIII dan 8 kelas untuk kelas IX. Sedangkan pada tahun ajaran 2020/2021 ini mengalami kenaikan yang sangat drastis sehingga jumlahnya mencapai 1000 lebih peserta didik dan harus menambah ruang kelas 1 ruang lagi, menjadi 26 kelas. Peserta didik MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati berasal dari bigroun yang berbeda-beda yang selaras dengan keturunan dan lingkungan mereka berada.⁸

⁶ Data TU MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati tahun 2021

⁷ Saiful Islam, selaku Kepala Sekolah MTs Abadiyah Kuryokalangan gabus Pati, Pada Tanggal 13 Februari 2021, 09:20

⁸ Imam Ali Gufron, selaku waka kurikulum MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pada Tanggal 6 Maret 2021, 09:45.

c) **Keadaan Ekstrakurikuler MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati**

Madrasah memiliki beberapa kegiatan yang menunjang peserta didik dalam menuntut ilmu dan meniti prestasi, kegiatan tersebut bernama kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki tujuan untuk mengasah bakat dan minat peserta didik dalam rangka membentuk kepribadian yang baik terutama kedisiplinan, kepemimpinan dan sikap sosial peserta didik, utamanya adalah sikap peduli. Disamping itu juga dapat dipergunakan sebagai wadah dalam penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilannya dalam ranah konkrit. Dengan demikian kegiatan ekstra kurikuler ini dapat dirancang sebagai pendukung kegiatan kurikuler.

Adapun ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh peserta didik MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati yaitu kepramukaan dan kajian kitab klasik. “Sedangkan kegiatan kurikuler yang menjadi pilihan peserta didik di sekolah yaitu pelayanan konseling, Marching Band, LDK, Seni Kaligrafi, Seni tilawah Al-Qur’an, Jurnalis dan KIR, Math Olympic Forum, English Forum, Rebana dan Olah raga meliputi (Futsal dan Football, Pencak silat, Handball, PBB)”.⁹

7. **Kurikulum MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan penulis dengan Imam Ali Gufron menjelaskan bahwa struktur organisasi dan kurikulum yang meliputi substansi pembelajaran yang dilaksanakan didalam satu jenjang selama tiga (3) tahun, yaitu yang dimulai dari kelas tujuh(VII), kelas delapan (VIII) dan juga kelas Sembilan (IX). Didalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengacu pada kurikulum setandar nasional yang telah di tentukan oleh depag (departemen agama) yaitu memakai kurikulum 13 (K13) untuk semua jenjang kelas, baik untuk kelas VII, kelas VIII, kelas IX dan baik itu mata pelajaran kelompok Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab maupun mata pelajaran kelompok umum. Sehingga dalam hal ini mengacu pada keputusan Menteri Agama No. 117 Tahun 2014 tentang implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah dan PMA. No. 165 Tahun Permendikbud No. 37 Tahun 2018. Adapun struktur kurikulum merupakan susunan mata pelajaran yang harus dilalui oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum di

⁹ Data TU MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati tahun 2021

Mts Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati dalam setiap mata pelajaran dituangkan pada kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Maka hal ini harus sesuai dengan beban belajar yang ditetapkan dalam struktur kurikulum. Di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati sendiri memiliki beberapa program kelas unggulan yaitu ada program kelas tahfidz, program kelas sains, program kelas kitab salaf dan yang terakhir program kelas regular. Adapun dari program-program tersebut akan menjadikan peserta didik menjadi sosok pribadi yang baik, memiliki karakter atau akhlak yang mulia, cerdas, pintar dan berbudi pekerti yang luhur.¹⁰

8. Sarana dan Prasarana MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Penulis memiliki hasil yang berasal dari observasi dan wawancara dengan Irham bahwa sarana prasarana yang dimiliki MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati insyaallah sedang dalam arti sarana dan prasarana sudah memadai sebagai penunjang terlaksananya pemberlajaran supaya sesuai pada tujuan pembelajaran. Sarana dan prasarana(sarpras) yang dimiliki dan di pakai di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati berupa sarana yang tampak atau fisik dan dimiliki Yayasan Abadiyah Kuryokalangan (YAK), akan tetapi sudah menjadi hak milik madrasah sepenuhnya kepada MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Gedung pendidikan yang cukup kondusif. Adapun salah satu kelebihan dari MTs Abadiyah Kuryokalangan Pati adalah didukung adanya pondok pesantren di lingkungan sekitar sekolah, memberikan kemudahan bagi peserta didik yang bertempat tinggal jauh bisa bertempat tinggal di Pondok pesantren atau asrama yang dapat menunjang pembelajaran di madrasah, dan disisi lain juga sebagai batu loncatan oprasional kegiatan yang di laksanakan di madrasah seingga peserta didik memiliki prestasi.¹¹

Adapun sarana dan prasarana yang ada pada MTs abadiyah Kuryokalangan Gabus memiliki 18 (delapan belas) ruang kelas yang digunakan sebagai proses pembelajaran, 1 (satu) ruang lab. Komputer, 1 (satu) ruang pimpinan, 1 (satu) ruang guru, 1 (satu) ruang Tata Usaha, 1 (satu) ruang BP atau

¹⁰ Imam Ali Gufron, selaku waka kurikulum MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Pada Tanggal 6 Maret 2021, 09:45.

¹¹ Irham, selaku waka sarpras MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, data diolah dari hasil wawancara peneliti pada tanggal, 06 Maret 2021

konseling, tempat wundhu dan mushola yang di gunakan untuk tempat ibadah, 1 (satu) ruang UKS yang digunakan sebagai tempat pengobatan, 4 (empat) jamban, 2 (dua) gudang yang digunakan untuk menyimpan barang dan menaruh barang madrasah, 1 (satu) tempat olahraga, 1 (satu) ruang organisasi kesiswaan, 1 (satu) lapangan yang digunakan kegiatan luar kelas, ruang IPA digunakan sebagai tempat pembelajaran atau uji coba yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan alam, ruang untuk peralatan seperti marching band, peralatan pramuka, serta juga dilengkapi perpustakaan yang mana berada di ruangan khusus untuk menampung para peserta didik MTs abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati dan ruang lainnya. MTs abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati ada penambahan ruangan secara bertahap.¹²



Gambar 4.2 musholla Mts Abadiyah kuryokalangan

Gabus pati

9. Kegiatan Belajar Mengajar MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Berdasarkan hasil observasi penulis di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati peserta didik datang ke madrasah paling lambat jam 06.40 WIB. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan membaca do'a Asmaul Husna bersama sampai dengan jam 06.55 WIB di lapangan madrasah MTs Abadiyah kuryokalangan Gabus Pati. Selanjtnya kegiatan belajar mengajar di kelas dimulai, para peserta didik diarahkan untuk melaksanakan Tadarus Hafalan secara terjadwal. Dilanjutkan do'a awal pembelajaran dan setelah itu peserta didik masuk kelas

¹² Hasil Observasi tanggal 14 Februari 2021 MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

untuk mendapatkan pembelajaran, pembelajaran berlangsung selama selama 9 jam dengan alokasi 40 menit setiap 1 pertemuan. Istirahat pertama selama 15 menit dan dilaksanakan sholat duha secara terjadwal kemudian istirahat kedua selama 15 menit dilanjutkan sholat duhur berjama'ah selesai KBM pukul 13.30 WIB. Ekstrakurikuler dimulai jam 14.00 hingga 16.00 WIB secara terjadwal.¹³

10. Prestasi Sekolah Yang Telah Diraih MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Hasil observasi yang dilakukan oleh penulis prestasi yang pernah diraih MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati mempunyai banyak prestasi mengingat MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati tergolong madrasah yang sudah berumur 38 (tiga puluh delapan tahun). Maka dari hal tersebut MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati sudah mampu bersaing baik di tingkat Internasional, tingkat Nasional, tingkat Propinsi, tingkat kabupaten dan tingkat kecamatan. Adapun prestasi yang diraih MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati mempunyai yang pertama tingkat Internasional ada *Gold Award TIMO (Thailand International Mathematical Olympiad)* Tahun 2018-2019, *1st Prize Award Guangdong-Hong Kong-Macao Greater Bay Area Mathematical Olympiad* Tahun 2019-2020, *2nd Prize Award Guangdong-Hong Kong-Macao Greater Bay Area Mathematical Olympiad* Tahun 2019-2020, *Mendali Perak Hongkong International Math Olympiad* Tahun 2020. Kedua dari tingkat Nasional ada *Mendali Emas Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Kemenag Th. 2019*, *Mendali Perunggu Olympiade Sains Nasional (OSN) Kemendikbud Th. 2019*, *Mendali Emas Olympiad Champion Education Grup Secondary 3 Th. 2019*, *Mendali Perak Olympiad Champion Education Grup Secondary 2 Th. 2019*, *Mendali Emas Olympiade Matematika UMP Th. 2020*, *Mendali Perak Kontes Terbuka Olympiade Matematika TOMI (Tim Olimpiade Matematika Indonesia) Th. 2020*, *Mendali Emas Kompetisi Sains dan Bahasa Nasional MTSN 1 Pati dan LP Ma'arif NU Kab. Pati bidang Matematika Th. 2020*, *Mendali Perak Kompetisi Sains dan Bahasa Nasional MTSN 1 Pati dan LP Ma'arif NU Kab. Pati bidang IPA Th. 2020*, *Mendali Emas Olimpiade Sains Indonesia 2020 bidang Matematika Lembaga POSI Th. 2020*, *Mendali Perunggu Olimpiade sains*

¹³ Hasil Observasi tanggal 14 Februari 2021 MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Indonesia 2020 bidang IPA Lembaga POSI Th. 2020, Mendali Emas *I DISCOVERED MATH COMPETITION IMASO* Indonesia Tahun 2020, Piagam Emas 2 Cibubur DKI Jakarta Th. 2019, Juara 3 Kejuaran Pencak Silat Panda *Championship I UKM Pagar Nusa UNISDA Lamongan klas C Pra Remaja Nasional Tahun 2020*, Mendali Emas *Olympiade Sains Indonesia 2020* bidang IPS Lembaga POSI Tahun 2020, Medali Perunggu Kompetisi Sains dan Bahasa Nasional MTSN 1 PATI dan LP Ma'arif NU Kab. Pati bidang IPS Th. 2020, Juara 2 Lomba Vlog Bahasa Arab Kategori Al-Ansyiatoh Al Yaumiyah Nasional IGBS Darul Marhamah Th. 2020.

Ketiga dari tingkat Provinsi yaitu ada Juara 1 KSM Matematika Terintegrasi Tahun 2019, Juara 1 OSK Matematika Tahun 2019, Juara 2 *Olympiade Matematika COMMATH VII UIN Walisongo Th. 2019*, Mendali Emas Lomba Final Kompetisi Matematika Terbuka PPO Jawa Tengah Tahun 2020, Mendali Emas *UNDIP'S MATHEMATICS COMPETITION* Tahun 2020, Juara 1 Lomba Matematika Nasional Univ. Muhammadiyah Purwokerto Th. 2020. Juara 3 PORSEMA Cabang Pidato Bahasa Jawa Tahun 2019. Keempat dari tingkat Kabupaten ada Juara 1 KSM Matematika Terintegrasi Th. 2019, Juara 2 KSM Matematika Terintegrasi Tahun 2019, Juara 3 KSM Matematika Terintegrasi Tahun 2019, Juara 1 OSN Matematika Th. 2019, Juara 1 Penyisihan KMNR ke-14 Tahun 2019, Juara 2 SMASA *Olympiad Mathematics Competition* se-karesidenan Th. 2019, Juara 1 kelas 8 & 9 Lomba MGMP Mapel Matematika Th. 2019, Juara 3 SMP Putri Bola Tangan Eksebishu POPDA Tahun 2019, Best Player SMP Bola Tangan Putra Th. 2019, Juara 2 SMP Putra Bola Tangan Eksebishu POPDA Th. 2019, Juara 3 KKR Putra Th. 2019, Juara 2 Pidato Bahasa Arab PORSEMA Tahun 2019, Juara 2 Pencak silat Wiraloka Putra/Putri LP Ma'arif NU tahun 2019, Juara 2 Putra/Putri Kejurkab Bola Tangan Pati Th. 2019, Juara 2 Futsal LP Ma'arif NU Kab. Pati Th. 2019, Juara 3 Lari Jauh Jarak 5 Km. Porsema Tahun 2019, Juara 1 Pidato Bahasa Jawa Porsema Th. 2019, Juara 2 Pidato Bahasa Indonesia Porsema Tahun 2019, Juara 2 Lomba Cipta dan Baca Puisi Porsema Th. 2019. Dan yang terakhir kelima dari tingkat Kecamatan ada Juara Umum Perkemahan, HUT Pramuka Kwaran Gabus Th. 2019, Juara 1 KKR (Kader Kesehatan

Remaja) Putra Tahun 2019.¹⁴ Adanya Prestasi yang banyak diraih oleh MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, maka madrasah ini merupakan madrasah yang sangat luar biasa.



Gambar 4.3 Prestasi (Piala) MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

B. Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif dan data yang didapat peneliti bersumber dari observasi, dokumentasi dan wawancara yang bersumber dari berbagai pihak terkait yang memiliki peran penting dan mengetahui berbagai data yang bisa digunakan peneliti untuk menjabarkan dan memaparkan pada bagian ini. Adapun data-data yang diperoleh yang akan dipaparkan sebagai berikut sebagai paparkan dan analisis fokus penelitian yang memfokuskan peneliti, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Data Tentang Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan pada Peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2021

Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik terutama dalam pembentukan kedisiplinan. Proses pembentukan karakter Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) harus memiliki strategi yang mana bisa membentuk karakter peserta didik terutama dalam karakter

¹⁴ Hasil Observasi tanggal 14 Februari 2021 MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

kedisiplinan, strategi guru PAI yang digunakan ada tiga hal adalah materi, metode, dan evaluasi dengan demikian dalam membentuk karakter kedisiplinan bisa tercapai dengan baik. Peneliti memiliki hasil dari observasi dan pengamatan peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter kedisiplinan pada peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati yaitu:

- a. Materi dengan adanya materi yang menarik dapat membentuk karakter sebab tanpa materi peserta didik tidak dapat berkembang dengan baik bahkan tidak bisa menncapai dari tujuan pendidikan yang di harapkan, ada beberapa hal yang dapat diterapkan dalam materi meliputi:

1) Memberikan pembelajaran secara konsisten

Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat berpengaruh dalam memberikan pengajaran secara konsisten tentang sangat pentingnya memiliki karakter kedisiplinan bagi peserta didik. Dalam proses pembentukan karakter kedisiplinan guru pendidikan agama islam memulai dari penengertian tentang disiplin dan pengimplementasian dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengetahui dampak dari disiplin dan tidak disiplin dan yang paling utama Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan tauladan yang berhubungan dengan kedisiplinan di setiap waktu, seperti datang ke madrasah tidak terlambat, teratur dan tertib dalam mengerjakan tugas, tidak mbolos (keluar kelas) kelas pada saat jam pelajaran berlangsung mengakhiri pelajaran tepat waktu, hadir dan meninggalkan kelas tepat waktu dan lain sebagainya.¹⁵

Memberikan pengajaran secara konsisten merupakan tugas guru pendidikan agama islam biasanya beliau memberikan materi tentang kedisiplinan, dampak dari kedisiplinan dalm kehidupan sehari-hari dan juga membrierikan contoh daklam kehidupan sejhari-hari seperti telat datang saat jam pertama pelajaran, maka guru Pendidikan Agama Islam akan meminta maaf dan menjelaskan kenapa beliau terlambat masuk jam pelajaran.¹⁶

¹⁵ Mahmudi, selaku guru pendidikan agama islam, data diolah dari hasil wawancara peneliti pada tanggal 15 Februari 2021

¹⁶ Amel, selaku siswa kelas VIII, data diperoleh dari hasil wawancara peneliti Pada tanggal 20 Februari 2021

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak mengenal lelah dan letih untuk mentranfer pengajaran secara konsisten atau terus menerus mengenai kedisiplinan pada peserta didik kelas VIII. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) selalu mengajar secara terus menerus dan konsisten hal tersebut didapat peneliti pada saat observasi dan pengamatan secara komprehensif. Dengan menerapkan hal tersebut terbukti ketika proses pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menanyakan kepada peserta didiknya tentang waktu pelaksanaan sholat 5 waktu dan mengaji dalam sehari atau seminggu, apakah di laksanakan secara disiplin. Peserta didik rata-rata menjawab dengan tepat waktu, ketika ada peserta didik ada yang melanggar maka guru pendidikan agama islam memberikan pengarahan, nasehat dan sentuhan dengan berulang-ulang.¹⁷

Hasil dari wawancara dan observasi di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter kedisiplinan pada peserta didik dengan menggunakan cara pengajaran secara terus-menerus atau konsisten dalam menyampaikan materi, membiasakan untuk bertingkah disiplin baik didalam kelas, luar kelas maupun lingkungan masyarakat dengan memakai cara memberikan pengajaran secara terus- menerus (konsisten) setiap waktu. Dengan diadakannya pengajaran secara konsisten diharapkan peserta didik memiliki karakter kedisiplinan baik bagi dirinya maupun untuk lingkungan sekitar.

2) Memberi Nasihat

Menyampaikan materi pembelajaran memang tugas utama bagi guru pendidikan agama islam akan tetapi ada tugas yang lebih berat lagi yaitu membentuk karakter peserta didiknya agar menjadi manusia yang memiliki karakter terutama karakter kedisiplinan.¹⁸ Bilamana terdapat peserta didik melakukan pelanggaran maka tugas

¹⁷ Data Observasi di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Pada tanggal 16 Februari 2021

¹⁸ Saiful Islam, wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Assa'idiyyah 2 Kudus, wawancara 1,transkrip, kudas 13 Februari 2021, 09:20.

guru harus memberikan nasihat kepada peserta didiknya. Sebagai contoh guru pendidikan agama Islam di MTs Abadiyah kuryokalangan gabus pati dalam proses pembentukan karakter kedisiplinan selalu memberikan nasehat yang berupa anjuran peringatan motivasi dan larangan bagi peserta didiknya. Memberikan nasihat kepada peserta didik memang melelahkan akan tetapi guru pendidikan agama islam harus membuang rasa bosan dan lelah supaya selalu bersemangat dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didiknya agar memiliki karakter yang baik di masa depan.¹⁹

Memberikan nasehat sering sekali terjadi ketika saat pembelajaran sedang. Pengamatan peneliti melihat ketika ada peserta didik yang tidak tepat waktu dalam mengikuti kegiatan sholat dzuhur berjama'ah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kemudian seorang guru mendatangi dan memberikan nasihat kepada peserta didiknya untuk selalu berperilaku disiplin. Beliau memberikan contoh kedisiplinan, walaupun tidak seorang pun melihat kita saat terlambat dalam melaksanakan jama'ah sholat dzuhur tapi ada yang maha melihat yaitu allah. Melatih diri disiplin merupakan sikap yang dianjurkan oleh agama. Ketika kita tidak memulai berperilaku disiplin sejak usia kecil nanti akan ada dampak negative bagi kita. Karena sebagaimana dijelaskan dalam al quran utamanya menghargai waktu. Dan dalam melaksanakan sholat berjamaah harus dikerjakan dengan disiplin tidak boleh terlambat.²⁰

Nasehat diberikan oleh guru pendidikan agama islam ketika dalam ujian harian supaya lebih kondusif dan tidak melanggar aturan.

Guru pendidikan agama islam memberikan nasehat disetiap waktu tidak hanya pada pelajaran berlangsung akan tetapi juga di luar kelas juga. Bilamana terdapat kesalahan seperti membolos ke kantin saat pelajaran berlangsung, datang terlambat, berbuat kegaduhan pada saat pelajaran berlangsung, tidak tepat waktu dalam

¹⁹ Mahmudi, selaku guru pendidikan agama islam, data diolah dari hasil wawancara peneliti pada tanggal 15 Februari 2021

²⁰ Data hasil Observasi di MTs Abadiyah Kuryokalangan, Pada Tanggal 22 Februari 2021

mengumpulkan tugas dan tidak ikut shalat berjama'ah. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) selalu memberikan nasihat kepada siswanya atau peserta didiknya. Nasihat-nasihat yang didalamnya mengandung arti larangan, anjuran, perintah dan motivasi supaya peserta didik selalu berperilaku disiplin di setiap waktu.²¹ Pembentukan karakter kedisiplinan juga melalui kegiatan-kegiatan yang dibuat madrasah seperti diadakannya Istighosah, shalat berjama'ah, berdoa asmaul husna bersama setiap hari di lapangan madrasah, tadarus hafalan setiap hari sesuai kelasnya, dan buku pribadi peserta didik. Melalui kegiatan tersebut diharapkan mampu dapat membentuk karakter kedisiplinan pada peserta didik.²²

Dari hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan peneliti guru Pendidikan Agama Islam tidak merasa bosan dalam memberikan nasehat dan memantau kehadiran peserta didiknya untuk selalu bersikap dan bertingkah laku disiplin dalam segala hal. Dalam proses pembentukan karakter kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan nasehat saja akan tetapi harus memiliki kandungan motivasi didalamnya supaya peserta didik selalu berkata, bertingkah laku dan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter kedisiplinan di MTs Abadiyah Kuryokalangan melalui kegiatan yang dibuat oleh madrasah.

- b. Metode dengan adanya metode guru PAI bisa memperoleh hati dari peserta didik sehingga lebih mudah untuk membentuk karakter kedisiplinan, beberapa hal yang menjadi metode guru PAI yang dapat membentuk karakter kedisiplinan peserta didik yaitu:

- 1) para guru menjadi suri tauladan.

Suri tauladan merupakan peran penting seorang guru pendidikan agama islam, rasa bosan letih harus dihilangkan untuk selalu memberikan ketauladanan kepada peserta didik. Sebagai contoh ketika guru pendidikan agama Islam mengetahui waktu shalat dzuhur sudah tiba, beliau langsung bergegas menuju tempat wudhu dan ikut

²¹ Zahwa, selaku siswa kelas VIII, data diolah dari hasil wawancara peneliti, Pada Tanggal 20 Februari 2021

²² Imam Ali Gufron, selaku, waka kurikulum, data diolah dari hasil wawancara peneliti, Pada Tanggal 06 Maret 2021

melaksanakan ibadah sholat dzuhur dengan berjama'ah.²³ Menjadi guru pendidikan agama islam harus mampu menjadi figure yang dapat di anut pesertadidik dan selalu mencerminkan tingkah laku yang baik mulai dari tutur kata, bertindak dan sopan santun yang bertujuan supaya peserta didik selalu disiplin. Pemberian ketauladanan tidak hanya di madrasah saja melainkan lingkungan masyarakat.²⁴

Memberikan ketauladanan yang baik merupakan tugas yang berat bagi seorang guru pendidikan agama islam, berawal dari gaya berbicara dan tingkah laku dari ucapan atau perkataan dan bersikap. Mereka selalu menjadi sosok teladan yang selalu ditiru peserta didiknya. guru pendidikan agama islam memberikan ketauladana mulai hal terkecil semisal datang ke madrasah tepat waktu dan memakai pakain dengan rapi sesuai dengan jadwalnya.²⁵ Dengan penerapan ketauladanan yang di tunjukkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan harapan mampu membentuk karakter kedisiplinan pada peserta didik mulai dari sikap, perkataan dan tingkah laku, kedisiplinan juga dapat di bentuk melalui kegiatan madrasah seperti berpakaian sesuai jadwalnya, mengikuti sholat dzuhur berjamaah dan tidak telat dalam mengumpulkan tugas dan datang kemadrasah dengan tepat waktu.²⁶

Sebagai contoh peserta didik mengimplematisasikan karakter kedisiplinan sesuai yang diberikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu ketika memasuki waktu sholat dzuhur peserta didik langsung bergegas melaksanakan sholat berjamaaah walaupun tanpa pendampingan dari guru.²⁷

Bersumber dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara guru pendidikan agama Islam di MTs

²³ Imam Ali Gufron, selaku waka kurikulum, data diolah dari hasil wawancara peneliti, Pada Tanggal 06 Maret 2021

²⁴ Mahmudi, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari hasil wawancara peneliti pada tanggal, 15 Februari 2021

²⁵ Zahwa, selaku siswa kelas VIII, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 20 Februari 2021

²⁶ Mahmudi, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari hasil wawancara peneliti pada tanggal, 15 Februari 2021

²⁷ Hasil Observasi di ruang kelas VIII, pada tanggal 22 Februari 2021

Abadiyah kuryokalangan gabus Pati sudah memberikan ketauladan yang baik, seperti berbicara yang sopan, bersikap disiplin dan bertindak disiplin baik itu di lingkungan keals maupun madrasah. Dengan diberikan ketauladanan setiap waktu guru pendidikan agama islam berharap mampu membentuk karaakter kedisiplinan pada peserta didik.

2) Memberikan Hukuman dan penghargaan.

Pemberian penghargaan dan hukuman merupakan sebuah metode untuk membentuk karakter kedisiplinan pada peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Dengan metode ini diharapkan peserta didik yang melakukan memiliki rasa jera dan tidak mengulangi kesalahn yang sama dan apabila peserta didik yang terus melakukan kedisiplinan maka akan di berikan penghargaan supaya peserta didik lebih bersemangat lagi dalam meningkatkan kedisiplinannya. Pemberian hukuman harus sesuai dengan kebijakan yang berlaku apabila peserta didik melakukan kesalahan yang sama dan sering dilakukannya maka hukuman yang diberikan harus bersifat mendidikseperti membaca sholawat, membaca alquran, merangkum materi pelajaran atau membaca istigfar bahkan membersihkan kamar mandi dan WC, membersihkan halaman dan apabila melakukan kesalahan yang fatal maka pihak madrasah akan memberikan teguran keras bahkan menyerahkan kembali ke pada orang tuanya.²⁸

Karakter kedisiplinan dapat di proses dengan pemberian hukuman kepada peserta didik ketika melakukan kesalahan seperti terlambat datang ke madrasah, mamakai pakaian dan atribut tidak sesuai dengan peraturan, membolos, dan tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Seorang guru PAI memberikan hukuman supaya peserta didik memiliki rasa jera dan tidak mengulangi lagi hal ini juga di jelaskan dalam al quran dan Hadits untuk selalu disiplin, oleh sebab demikian guru PAI dalam membentuk karakter kedisiplinan dengan memberikan hukuman kepada peserta didik supaya mampu membentuk karakter peserta didik semakin disiplin lagi. Akan tetapi bila mana terdapat peserta didik sealu

²⁸ Imam Ali Gufron, selaku waka kurikulum, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 06 Maret 2021

berprilaku disiplin maka seorang pendidik wajib memberikan penghargaan seperti pujian yang memiliki kandungan motivasi supaya peserta didik bersikap lebih disiplin lagi ketika didalam kelas maupun di luar kelas bahkan seorang guru memberikan hadiah berupa benda seperti bopen atau buku.²⁹

Penghargaan yang diberikan kepada peserta didik dari guru pendidikan agama islam kelas VIII karena peserta didik tersebut disiplin ketika peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu. Dengan di berikannya hadiah tersebut seorang guru berharap peserta didik lebih baik lagi dan bersemangat untuk berperilaku disiplin.³⁰ Pemberian hukuman dilakukan ketika peserta didik melakukan kesalahan atau pelanggaran.sebagai contoh terlambat dalam pengumpulan tugas, membolos tidak mengikuti jamaah sholat dzuhur, atau terlambat datang ke madrasah. Pemberian hukuman kepada peserta didik yang bukan perbuatan fisik, akan tetapi harus bersifat mendidik. Bilamana peserta didik melakukan pelanggaran berat maka akan di peringatkan kelas bahkan pemanggilan orang tua untuk dikembalikan.³¹

Peneliti memiliki hasil dari pengamatan atau observasi dan wawancara di Madrasah MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan fanisme atau hukuman kepada peserta didik jika melakukan kesalahan. Bilamana peserta didik berani mengakui kesalahannya dan berjanji tidak mengulangnya maka akan dibrikan apresiasi kepada peserta didik tersebut mulai kalimat pujian dan apresiasi berupa barang.

3) Melakukan kerjasama guru dengan orang tua

Kerja sama antara guru dengan orang tua peseta didik sangatlah penting dalam proses pembentukkan karakter kedisiplinan. Seperti yang dilakukan oleh MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati dalam pembentukkan karakter kedisiplinan peserta didik dari pihak guru melakukan kerja

²⁹ Mahmudi, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, Pada Tanggal 15 Februari 2021

³⁰ Hasil Observasi dikelas VIII, pada tanggal 16 Februari 2021

³¹ Zahwa, selaku Siswa Kelas VIII, data diolah dari wawancara peneliti, Pada Tanggal 20 Februari 2021

sama dengan orang tua peserta didik. Kerjasama yang dilakukan antara guru dengan orang tua peserta didik dalam mengontrol kedisiplinan peserta didiknya harus secara intensif dan proaktif. Guru akan memanggil orang tua peserta didik yang melakukan kesalahan kemudian diberikan arahan agar anak tidak melakukan kesalahan lagi.³² Seperti hasil wawancara dengan waka kurikulum, dalam pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik disini juga diperlukan adanya perandari orang tua, orang tua harus mengajari anaknya bagaimana caranya menjadi orang yang disiplin, maka dari situ saya melakukan kerja sama dengan orang tua peserta didik. dan alhamdulillah respon dari adanya kerjasama dengan orang tua dalam membentuk kedisiplinan ini sangat baik.³³

Adanya kerjasama dengan orang tua peserta didik dalam membentuk karakter kedisiplinan bahwa sangatlah penting. Karena orang tua merupakan tempat meniru pertama kali ketika bertingkah laku. Jika dalam keluarga orang tua mengajari selalu untuk disiplin dan menegur anaknya ketika tidak disiplin maka nantinya anak terbiasa untuk selalu disiplin dimana pun tempatnya. Namun apabila sebaliknya tidak ada bimbingan dari orang tua maka anak akan selalu melanggar aturan dimana saja.

Guru pendidikan agama Islam juga mengatakan dalam membentuk karakter kedisiplinan pada peserta didik tidak hanya guru pendidikan agama Islam saja yang berperan melakukan kerjasama dengan orang tua peserta didik tetapi semua guru ikut serta dalam hal ini. Bentuk kerjasama yang dilakukan guru dengan orang tua peserta didik yaitu ketika ada peserta didik yang melakukan kesalahan seperti datang terlambat, membolos, pengumpulan tugas tidak tepat waktu, berbuat kegaduhan saat pembelajaran, tidak ikut sholat berjama'ah, memakai pakaian dan atribut tidak sesuai dengan aturan, maka dari pihak madrasah akan memanggil orang tua peserta didik datang kemadrasah untuk memberikan arahan dan solusi agar anak tersebut

³² Saiful Islam, wawancara dengan Kepala Sekolah MTs abadiyah Koryo Kalangan Gabus, wawancara 1,transkrip, kudus 13 Februari 2021, 09:20.

³³ Imam Ali Gufron, selaku waka kurikulum, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 06 Maret 2021

menjadi peserta didik yang memiliki karakter disiplin yang baik.³⁴

Ungkapan guru pendidikan agama Islam di perkuat dengan ungkapan dari salah satu orang tua peserta didik dari kelas VIII dalam pembentukan karakter dari pihak madrasah mengajak para orang tua untuk bekerja sama dengan baik. Melakukan kerja sama tersebut tidak cukup di lingkungan madrasah akan tetapi terintegrasi dengan lingkungan keluarga atau rumah. Di lingkungan madrasah jika ada anak yang melakukan pelanggaran seperti tidak membayarkan spp, membolos, memakai pakaian dan atribut yang tidak sesuai peraturan dan lain-lain. Nanti dari pihak madrasah akan dipanggil orang tua datang ke madrasah untuk di mintai keterangan soal pelanggaran tersebut, lalu kemudian guru memeberikan arahan kepada orang tua peserta didik agar anak selalu berlaku disiplin. Sedangkan di rumah orang tua harus mengajari kedisiplinan dengan cara saling terbuka dan menjadi teladan untuk anaknya. Teladan tersebut dimulai dengan berkata, bersikap dan bertingkah laku disiplin. Seperti contoh ketika orang tua mengetahui anak tidak disiplin waktu karena sedang asyik memegang gadget untuk bermain game di waktu jam belajar, maka orang tua harus memberikan nasihat dan hukuman agar anak jera. Fanisme atau hukuman yang diberikan merupakan hukuman yang bersifat mendidik seperti menghafakan Juz Amma, menulis Istigfar dan lain-lain. Jadi apabila anak di rumah sudah terbiasa melakukan kedisiplinan maka di lingkungan madrasah juga anak akan berkata, bersikap dan berlaku disiplin kepada dirinya maupun gurunya.³⁵

Peneliti memiliki hasil dari wawancara maupun observasi peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter kedisiplinan di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati yaitu mereka tidak hanya berperan sebagai menyampaikan materi, mentranfer ilmu, memberi nasehat, memberikan bimbingan dan menjadi figure yang dapat di contoh saja. Akan tetapi sebagai Guru

³⁴ Mahmudi, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, Pada Tanggal 15 Februari 2021

³⁵ Sutiah, selaku orang tua siswa kelas VIII, data diolah dari wawancara peneliti, Pada Tanggal 20 Februari 2021

Pendidikan Agama Islam (PAI) harus istiqomah dalam kegiatan madrasah untuk membentuk karakter kedisiplinan peserta didik seperti: adanya absensi untuk pelanggaran, tidak masuk sekolah dan sholat berjama'ah, tersedianya buku pribadi peserta didik (penghubung madrasah dengan keluarga) untuk melatih kebiasaan peserta didik dalam disiplin mematuhi dan menegakkan aturan supaya patuh dengan aturan, ketertiban dalam berpakaian dan tata tertib madrasah ketika peserta didik melakukan pelanggaran peraturan tata tertib di madrasah akan dimasukkan poin ke dalam buku tersebut, dan dibiasakan mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan disiplin tidak boleh terlambat serta guru tidak boleh sering-sering memberikan kelonggaran waktu kepada peserta didik. Kehadiran peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kegiatan di madrasah dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan gabus pati dapat menjadikan peserta didik lebih disiplin. Memberikan fanisme atau hukuman yang mengarah pada hal mendidik ketika peserta didik melakukan pelanggaran dan melakukan kerjasama dengan orang tua, agar peserta didik (siswa) memiliki karakter yang diharapkan terutama pada karakter kedisiplinan sebab peserta didik akan menjadi penerus bangsa dan pemimpin agama.

- c. evaluasi merupakan tahap akhir dalam pembelajaran, dengan diadakannya evaluasi maka pembelajaran tersebut berhasil atau belum berhasil, maka evaluasi merupakan hal yang sangat penting yang harus dikuasai guru PAI, evaluasi yang dilakukan guru PAI adalah melihat dan mengawasi karakter anak ini tersirat, tergambar dari sikapnya dari logat bicaranya, jadi ketika kita berkomunikasi baik antara anak dengan guru, anak dengan temannya ini di tanamkan yang baik. Misalnya dengan temannya ya bersikap baik, menanamkan toleransi, menghargai antar teman dan ketika komunikasi kepada gurunya juga harus dengan batasan-batasan dan baik. Kita penanamannya secara praktek dan kita pantau langsung lewat komunikasinya.³⁶

³⁶ Mahmudi, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, Pada Tanggal 15 Februari 2021

Peneliti memiliki hasil dari pengamatan atau observasi dan wawancara di Madrasah MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan evaluasi kepada peserta didik meliputi memotivasi peserta didik, menegur, mendorong untuk berbuat kebaikan, memberikan penghargaan bilamana peserta didik berani mengakui kesalahannya dan berjanji tidak mengulangnya. dengan mulai kalimat pujian dan apresiasi berupa barang, ucapan dan sebagainya.

2. Data Tentang Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2021

a. faktor penghambat pembentukan karakter kedisiplinan peserata didik dibagi menjadi dua yaitu:

1) Faktor dari dalam (Internal)

Faktor dari dalam (internal) terbagi menjadi 2 (dua) yaitu berasal dari lingkungan madrasah atau pendidik dan berasal dari diri peserta didik itu sendiri. *Pertama*, faktor dari dalam (internal) dari madrasah atau pendidik terjadi ketika pendidik yang tidak memberikan metode contoh keteladanan yang baik dan tidak memberikan nasehat-nasehatnya serta motivasi, tetapi hanya memberikan pengajaran ilmu pengetahuan tentang kedisiplinan saja, misalnya ketika pada waktu keseharian di madrasah ada guru yang datang tidak tepat waktu dan sering meninggalkan peserta didik di ruang kelas serta hanya memberikan tugas saja, bagi guru tersebut mengajar hanya sekedar bebas tugas.³⁷ Padahal dalam hal untuk membentuk karakter kedisiplinan peserta didik dibutuhkan keteladanan atau contoh, nasihat dan motivasi dari semua guru tidak hanya guru pendidikan agama islam saja. *Kedua*, faktor dari dalam atau internal dari peserta didik sebagai tolak ukur pembentukan karakter kedisiplinan itu berhasil atau tidak. Karena untuk membentuk karakter kedisiplinan bukan suatu hal yang mudah, pasti terdapat kendala di setiap prosesnya sebagai contoh madrasah membuat peraturan akan tetapi ada beberapa peserta didik yang melanggarnya, peserta didik tersebut tidak menggunakan atribut dan menggunakan baju yang melanggar

³⁷ Mahmudi, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, Pada Tanggal 15 Februari 2021

peraturan, seperti memakai baju ketat atau baju yang berbeda dari ketentuan madrasah.³⁸

Faktor dari dalam diri siswa (peserta didik) yang berupa kesadaran dan bertingkah laku disiplin yang terbentuk belum sepenuhnya. Pada usia remaja atau puber akan menjadi penting dalam hal kedisiplinan dalam kebiasaan sehari-hari, sehingga seorang guru tidak boleh memiliki rasa lelah atau bosan dalam membimbing, memberikan pengarahan dan nasehat serta motivasi dimanapun dan kapan pun (setiap waktu).³⁹ Dengan demikian, peran seorang pendidik sangat krusial untuk mendorong siswa supaya memiliki karakter terutapa karakter kedisiplinan.

Ketidak disiplin pada siswa dapat dipengaruhi beberapa faktor terlebih pada saat ini semua informasi mudah sekali diakses melalui gadget. Peserta didik banyak yang terlena dengan teknologi elektronik yang satu ini, dengan adanya gadget sekarang ini ada beberapa peserta didik yang menggunakan waktunya untuk membuka situs-situs yang tidak pantas dan digunakan untuk bermain game dengan temannya. Sehingga pemanfaatan teknologi tersebut tidak efisien dan juga bisa mengganggu bahkan mengurangi waktu belajar mereka, sehingga tidak disiplin terhadap waktu. Dari tingkah laku tersebut mencerminkan bahwa peserta didik tidak disiplin dalam pemanfaatan teknologi gadget.

2) Faktor Eksternal

Penghambat pembentukan karakter kedisiplinan tidak hanya dari faktor intrernal saja tetapi juga bersal dari faktor eksternal yang bersumber dari lingkungan madrasah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Teman sebayanya sangat mempengaruhi perkembangan seseorang, seperti lingkungan bermain lingkungan sekolah. Sebagai contoh di lingkungan sekolah ada seorang yang membolos tanpa ada alasan dan mengambil barang bukan miliknya, maka akan terpengaruh olehnya. Sebab mereka mencontoh apa yang dia lihat di sekitarnya (lingkungannya).⁴⁰ Yang paling krusial adalah lingkungan keluarga, karena lingkungan keluarga

³⁸ Mahmudi, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, Pada Tanggal 15 Februari 2021

³⁹ Mahmudi, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, Pada Tanggal 15 Februari 2021

⁴⁰ Mahmudi, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, Pada Tanggal 15 Februari 2021

merupakan lingkungan berkembang seseorang. Pada lingkungan keluarga ini seseorang untuk meniru karakter orang tuanya.⁴¹ Pada lingkungan madrasah seorang Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) harus stanbai untuk memantau, mengawasi dan memberikan arahan atau nasehat kepada peserta didik jika terdapat kesalahan atau pelanggaran. Selama pembentukan bukan semata-mata tugas madrasah melainkan peran orang tua untuk mengawasi dan memberikan nasehat ketika dirumah masing-masing karena di rumah merupakan suatu pondasi dalam pembentukan karakter kedisiplinan di lingkungan masyarakat, bila mana orang tua kurang mampu memantau anak-anaknya, maka sering terjadi penyelewengan di masyarakat.

b. Faktor pendukung dalam membentuk karakter kedisiplinan peserata didik

Dikatakan berhasil dalam membentuk karakter disiplin bila mana didukung dengan proqram kegiatan madrasah. Dengan adanya program tersebut peserta didik bisa melatih sikap disiplin berawal dari mengikuti kegiatan dengan tepat waktu. Manfaat untuk seorang dalam hal ini yaitu guru bisa melihat perkembangan peserta didik dengan cara melihat sikapnya dalam mengikuti program tersebut. Kemudian di dukung oleh kebijakan kepala madrasah yang kemudian di terapkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan di taati oleh peserta didik. Evaluasi yang dilakukan kepala madrasah terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik. Pada saat proses melakukan evaluasi kepala madrasah harus memiliki wawasan luas sehingga mampu menampung berbagai masukan kemudian di musyawarahkan guna mengambil kesepakatan bersama. Tanggung jawab seorang Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai pelaksana atau pengaplikasian kebijakan merupakan kunci utama untuk membentuk karakter disiplin bagi peserta didik. Guru bergotong royong atau berkolaborasi akan menjadi kekuatan dalam mendidik peserta didik. Sarana prasarana yang mendukung menjadi batu loncatan dalam kelancaran dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik.⁴²

⁴¹ Sutiah, selaku orang tua Zahwa peserta didik kelas VIII, data diolah dari wawancara peneliti, pada tanggal 20 Februari 2021

⁴² Irham, selaku waka sarpras MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, data diolah dari hasil wawancara peneliti pada tanggal, 06 Maret 2021

Peserta didik harus sadar dalam pembentukan karakter kedisiplinan di lingkungan madrasah maupun lingkungan masyarakat, dengan demikian pendidik tanpa merasa lelah dan letih untuk saling mengingatkan dalam mengajak berperilaku disiplin.⁴³ Walaupun dalam proses di lapangan terdapat beberapa peserta didik yang kurang disiplin, tetapi guru harus tetap bersabar membimbing dan mengarahkan peserta didiknya dengan sepenuh hati. Kedisiplinan jika sudah di biasakan sejak usia kecil maka akan terbiasa bertingkah laku disiplin dengan kesadaran diri tanpa pemaksaan. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa hal baik itu di biasakan secara berulang-ulang maka akan terbiasa melakukan hal dengan baik pula. Dalam proses pembentukan karakter kedisiplinan maka madrasah bekerjasama kepada seluruh elemen madrasah dan juga orang tua sebagai pemantau di rumah masing-masing, tidak hanya memantau saja tetapi juga membimbing dan mengarahkannya supaya peserta didik selalu berbuat disiplin dimana pun dan kapan pun.⁴⁴ Sekolah berharap akan mampu memiliki karakter disiplin dengan adanya kerjasama dengan orang tua.

C. Analisis Data Penelitian

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan pada Peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2021

a. Materi, dengan adanya materi yang menarik dapat membentuk karakter sebab tanpa materi peserta didik tidak dapat berkembang dengan baik bahkan tidak bisa menncapai dari tujuan pendidikan yang di harapkan, ada beberapa hal yang dapat diterapkan dalam materi meliputi:

1) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan pengajaran secara terus menerus.

Proses pembentuka karakter kedisiplinan seorang Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) wajib memberikan materi betapa pentingnya karakter kedisiplinan secara terus-menerus (konsisten) kepada peserta didiknya, mulai dari apa itu kedisiplinan, mengapa harus disiplin, adakah akibat negatifnya bila tidak disiplin dan menjadi figure (teladan) yang baik untuk peserta didiknya. Semua guru harus

⁴³ Mahmudi, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, Pada Tanggal 15 Februari 2021

⁴⁴ Mahmudi, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, Pada Tanggal 15 Februari 2021

campur tangan dalam membentuk karakter kedisiplinan karena tidak hanya guru pendidikan agama islam saja melainkan semua elemen ikut serta dalam membentuk karakter kedisiplinan serta melalui kegiatan madrasah seperti adanya absensi untuk pelanggaran, tidak masuk sekolah dan sholat berjama'ah, tersedianya buku pribadi peserta didik (penghubung madrasah dengan keluarga), dan peserta didik di biasakan dengan mengerjakan soal secara mandiri dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu

Pembiasaan secara terus menerus harus selalu dilakukan di semua lini seperti pada saat proses pembelajaran, kantin dan luar kelas. Dengan membiasakan pengajaran secara terus menerus mengenai pentingnya kedisiplinan, maka dalam jiwa peserta didik akan terbentuk karakter kedisiplinan dengan sendirinya. Jika peserta didik telah terbiasa memahami dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari tentang kedisiplinan, maka peserta didik akan besikap dan berperilaku disiplin, dan jika peserta didik melakukan ke tidak disiplin, tidak hanya mengetahui hal positifnya peserta didik juga mengetahui sisi negatifnya.

2) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan nasehat

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bukan hanya memberikan nasihat dan menyampaikan pengetahuan saja akan tetapi menjadi memberikan nasihat kepada peserta didiknya. Ucapan yang di ucapkan atau di lontarkan yang memiliki dampak positif bagi seorang yangmendengarkannya disebut dengan nasihat.⁴⁵ Inti sari dari nasihat yaitu memiliki kandungan motivasi, perintah, dan larangan. Dimulai dari memberikan nasihat akan menimbulkan pembentukan karakter disiplin pada peserta didik.

Setiap memasuki kelas, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), selalu memberikan nasihat dan motivasi kepada peserta didik di kelas delapan VIII di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, ketika pada saat pelajaran berlangsung akan tetapi di setiap waktu dan setiap keadaan. Memberikan nasihat secara terus menerus dapat meluluhkan hati peserta didik sehingga membentuk

⁴⁵ Fu'ad Asy Syalhub, *Guruku Muhamma*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), 55

karakter disiplin pada peserta didik. Ketika terdapat peserta didik melakukan ketidakdisiplinan, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berdiskusi secara tertutup, kemudian guru memberikan motivasi dan nasihat kepada peserta didik tersebut agar tidak melakukan ketidak disiplin lagi. Maka dari itu tugas seorang guru tidak hanya memberikan pengetahuan saja tetapi membentuk karakter mulia terutama dalam hal kedisiplinan pada peserta didik.

- b. Metode dengan adanya metode guru PAI bisa memperoleh hati dari peserta didik sehingga lebih mudah untuk membentuk karakter kedisiplinan, beberapa hal yang menjadi metode guru PAI yang dapat membentuk karakter kedisiplinan peserta didik yaitu:

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan keteladanan

Keberhasilan peserta didik bersumber pada kunci disaat pembelajaran berlangsung dan keteladanan seorang guru. Sebab segala sesuatu yang dilakukan guru akan berpengaruh pada peserta didiknya terutama guru pendidikan agama islam, guru selalu mencerminkan sikap disiplin sepanjang waktu sehingga menjadikan peserta didik akan lebih mengamati gurunya. Bentuk figur seorang guru di mulai dari sikap, perilaku, gaya berbicara, mental apapun yang berkaitan dengan akhlak dan moral yang bisa dijadikan panutan yang baik untuk peserta didiknya.⁴⁶

Pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan contoh yang baik. Ketika guru pendidikan agama islam berada di dalam maupun di luar proses pembelajaran selalu mengamalkan sikap sopan, santun, senyum, sapa dan salam. Tidak cukup dengan hal tersebut guru PAI memberikan contoh atau figur kepada peserta didiknya dalam hal disiplin, mulai dari datang tepat waktu, menjaga ucapannya supaya tidak melontarkan ucapan-ucapan yang kurang baik diucapkan, memberikan contoh yang baik disiplin dalam beribadah yaitu dengan sholat di awal waktu, memakai pakaian dengan sangat rapi dan sesuai jadwalnya, jika guru pendidikan agama islam mengetahui ada jam mengajar di kelas VIII, maka beliau

⁴⁶ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar Dan Implementasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 148

langsung hadir dan meninggalkan kelas dengan tepat waktumaupun guru lain serta elemen madrasah, keinginan mereka sama yaitu mencetak karakter peserta didik sebagai penerus agama dan bangsa yang memiliki karakter kedisiplinan.. sebab kedisiplinan adalah sebuah sikap yang paling penting pada kehidupan bermasyarakat.

- 2) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan hukuman dan penghargaan

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) harus mampu menciptakan keadaan pembelajaran menjadi kondusif dan menyenangkan peserta didiknya. Pemberian penghargaan (*reward*) merupakan sebuah upaya supaya peserta didik menjadi nyaman dan bahagia pada saat pelajaran berlangsung dan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) harus juga memberikan hukuman (*fanesmen*) bila mana terdapat peserta didik yang melakukan pelanggaran. Dengan diadakannya penghargaan dan hukuman peserta didik dapat menjadi peserta didik yang hebat dan memiliki karakter terutama karakter kedisiplinan. Memberikan penghargaan kepada peserta didik tidak semata-mata dengan memberikan benda dan sejenisnya akan tetapi sebuah kalimat pujian atau tepuk tangan yang bisa memberikan motivasi juga merupakan penghargaan. Dengan memberikan penghargaan ini Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berharap mampu memberikan motivasi bagi peserta didik yang lain untuk bersaing dalam berprestasi dan berlaku baik.⁴⁷

Memberikan fanisme kepada peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan guru memberikan fanisme yang mendidik. Ketika ada peserta didik pada kelas VIII yang melakukan pelanggaran dalam hal kedisiplinaan seperti terlambat, membolos, mencuri, tidak masuk madrasah tanpa izin dan mengikuti sholat berjamaah. Guru PAI disini akan bertindak sebagai pengadil yaitu memberikan hukuman atau fanisme serta motivasi kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran. Membaca istigfar merupakan hukuman yang di berikan kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran tidak hanya istigfar saja, akan tetapi ada bnyak hukuman yang mendidik dan

⁴⁷ Sumarto, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Peserta Didik, *Jurnal AL-Lubab*, Volume 1, No 1, Tahun 2016, 142

memberi dampak positif dan memberikan rasa jera seperti membersihkan WC, membaca alquran di halaman. diadakannya hukuman tersebut supaya peserta didik yang melanggar memiliki efek jera dan memiliki kebiasaan yang baik. Sedangkan memberikan penghargaan kepada peserta didik oleh guru pendidikan agama islam supaya peserta didik lebih bersemangat dalam pembelajaran memiliki karakter disiplin. Bila mana peserta didik melakukan atau berprilaku disiplin di dalam madrasah maupun luar madrasah maka, guru akan memberikan apresiasi yang tinggi. Sebagai Contoh observasi yang di lakukan peneliti menemukan peserta didik yang di beri penghargaan oleh guru sebab dia selali disiplin dalam pengumpulan tugas, hal tersebut terdapat pada kelas VIII B sehingga secara tidak sadar peserta didik memiliki karakter kedisiplinan.

- 3) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melakukan kerja sama guru dengan orang tua

Kerja sama antara guru dengan orang tua peserta didik sangatlah penting dalam proses pembentukan karakter kedisiplinan. Karena orang tua merupakan tempat untuk mengasuh, mendidik, menjaga dan memberitahukan sesuatu kepada anak, mengembangkan potensi yang dimilikinya supaya dapat menjalankan sebagaimana fungsinya di masyarakat dengan baik serta memberikan kepuasan dan lingkungan yang sehat guna tercapainya keluarga sejahtera serta keluarga juga merupakan aspek terpenting untuk menanamkan karakter pada anak sehingga anak mempunyai karakter yang baik.⁴⁸ Seperti yang dilakukan madrasah MTs Abadiyah Kuryokalangan dalam pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik dari pihak guru melakukan kerja sama dengan orang tua peserta didik. Kerjasama yang di lakukan antara guru dengan orang tua peserta didik dalam mengontrol kedisiplinan peserta didiknya harus secara intensif dan proaktif.

Kerja sama yang di lakukan dari pihak guru dengan orang tua yaitu dengan memanggil orang tua peserta didik jika anaknya melakukan kesalahan. Nanti waka

⁴⁸ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Implementasi Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi Dan Masyarakat*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2017, 63

kurikulum, kepala sekolah dan guru akan memberikan pengarahan agar orang tua mampu membentuk karakter anak dengan disiplin dirumah. Dari kerja sama tersebut orang tua harus memantau anaknya dan mereka harus menjadi teladan yang baik. Bilamana orang tua memiliki karakter di siplin maka anak akan menganut karakter kedisiplinan tersebut. Anak biasanya mencontoh tingkah laku, perbuatan dan gaya bicara orang tua mereka. Bila ada kerja sama dengan orang tua guru berharap peserta didiknya memiliki karakter yang disiplin baik di lingkungan madrasah, keluarga maupun masyarakat.

Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Mts Abadiyah kuryokalangan proses membentuk karakter disiplin guru tidak hanya memberikan nasehat dan mengarahkan serta menjadi contoh saja. Maka dari itu Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melakukan pembiasaan kegiatan madrasah kepada peserta didik dalam membentuk karakter kedisiplinan seperti: adanya absensi untuk pelanggaran, tidak masuk sekolah dan sholat berjama'ah, tersedianya buku pribadi peserta didik (penghubung madrasah dengan keluarga) untuk melatih kebiasaan peserta didik dalam disiplin mematuhi dan menegakkan aturan supaya peserta didik patuh dengan aturan, ketertiban dalam berpakaian dan tata tertib madrasah, jika peserta didik melakukan pelanggaran peraturan tata tertib di madrasah akan dimasukkan poin ke dalam buku tersebut, dan dibiasakan mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan disiplin tidak boleh terlambat serta guru tidak boleh sering-sering memberikan kelonggaran waktu kepada peserta didik. Kehadirannya peran guru pendidikan agama Islam dan kegiatan madrasah dalam membentuk karakter kedisiplinan menjadikan peserta didik MTs Abadiyah Kuryokalangan menjadi lebih disiplin. Memberikan ganjaran atau fanisme yang dapat mendidik peserta didik bila melakukan pelanggaran serta selalu bekerja sama dengan orang tua supaya peserta didik memiliki karakter disiplin untuk menjadi penerus bangsa.

- c. evaluasi merupakan tahap ahir dalam pembelajaran, dengan di adakannya evaluasi maka pembelajaran tersebut berhasil atau belum berhasil, maka evaluasi merupakan hal yang sangat penting yang harus dikuasai guru PAI, evaluasi yang dilakukan guru PAI adalah melihat dan mengawasi karakter

anak ini tersirat, tergambar dari sikapnya dari logat bicaranya, jadi ketika kita berkomunikasi baik antara anak dengan guru, anak dengan temannya ini di tanamkan yang baik. Misalnya dengan temannya ya bersikap baik, menanamkan toleransi, menghargai antar teman dan ketika komunikasi kepada gurunya juga harus dengan batasan-batasan dan baik. Kita penanamannya secara praktek dan kita pantau langsung lewat komunikasinya.⁴⁹

Peneliti memiliki hasil dari pengamatan atau observasi dan wawancara di Madrasah MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan evaluasi kepada peserta didik meliputi memotivasi peserta didik, menegur, mendorong untuk berbuat kebaikan, memberikan penghargaan bilamana peserta didik berani mengakui kesalahannya dan berjanji tidak mengulangnya. dengan mulai kalimat pujian dan apresiasi berupa barang, ucapan dan sebagainya.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2021

a. Faktor Penghambat

Perencanaan yang disusun tidak selamanya berjalan dengan lurus dan lancar, ada kalanya Allah menguji seorang hamba dengan berbagai permasalahan supaya ingat dan terus bersabar serta memperbanyak rasa bersyukur. Menghadapi peserta didik tidak lah mudah seperti membalikkan telapak tangan akan tetapi seorang guru di tintut lebih bersabar dan selalu memberikan sentuhan lembut dengan cara menasehati, mengingatkan juga mengarahkan. Seorang guru tidak di perbolehkan marah berkata kasar, bertindak kasar kepada peserta didiknya, akan tetapi bersifat tegas dan berkomitmen. Kurangnya kasih sayang orang tua menjadikan peserta didik mencari perhatian, supaya dapat di perhatikan dan lebih menonjol. Pengekpresian peserta didik tidak hanya berbuat baik akan tetapi banyak yang mencari perhatian melalui penyimpangan. Upaya untuk membentuk karakter kedisiplinan sudah berlangsung dengan baik di madrasah seperti pengajaran ahlak sholat berjamaah akan tetapi memiliki beberapa hambatan. Peneliti menyimpulkan dari hasil observasi dan

⁴⁹ Mahmudi, selaku guru pendidikan agama Islam, data diolah dari wawancara peneliti, Pada Tanggal 15 Februari 2021

wawancara ada dua faktor yang mempengaruhi berjalannya pembentukan karakter pesta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Antara lain:

1) Faktor internal

a) Guru

Kurangnya komitmen guru untuk mengajak peserta didik berlaku dan bersikap disiplin. Seharusnya guru memberikan keteladanan, pengawasan dan mengkondisikan peserta didiknya dalam hal kedisiplinan. Namun terkadang guru tidak ada waktu untuk mengondisikan dan memberikan kefeladanan pada peserta didiknya dikarenakan guru tidak hanya memberikan pengajaran guru juga memiliki tugas berat yaitu beban administrasi yang wajib dipenuhi. Sebab memiliki kesibukan sehingga dapat mempengaruhi kurangnya dalam pengawasan terhadap peserta didik. Seorang guru harus mengutamakan kepentingan peserta didik jika di bandingkan dengan kepentingan pribadinya. Karena guru merupakan ujung tombak dalam membimbing peserta didik, peserta didik harus di bimbing agar sulit bertindak dalam hal penyelewengan atau merasa di awasi oleh guru.

b) Peserta didik

Penghambat dalam membentuk karakter pada peserta didik adalah kekurangan pemahaman peserta didik bagaimana pentingnya bertingkah dan bersikap disiplin. Banyaknya peserta didik kurang memahami pentingnya memiliki karakter sehingga tidak tau bagaimana sikap disiplin tersebut. Ketika peserta didik ditanya tentang bagaimana pentingnya karakter kedisiplinan, beberapa peserta didik yang bimbang ada juga yang memberikan jawaban tidak tau, bahkan harus ada pancingan untuk bisa menjawab, tetapi beberapa peserta didik yang menyadari bagaimana pentingnya karakter kedisiplinan. Ketidaktahuan peserta didik bagaimana pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari membuat peserta didik melakukan penyelewengan seperti keluar kelas tanpa izin, tidak memakai atribut lengkap, mengambil yang bukan miliknya dan datang terlambat ke dalam kelas maupun madrasah.

Waktu remaja merupakan waktu tengah dari anan- anak menjadi dewasa, sehingga menjadi sulit bagi guru maupun orang tua untuk mengawasinya. Waktu remaja sangat mudah mudah dipengaruhi oleh teman sebayanya dari pada ketika mereka masih usia kanak-kanak, hal ini memiliki pengaruh seorang guru maupun orang tua lemah. Remaja memiliki kesenangan yang berbeda mungkin juga bertentangan dengan bertingkah laku dan kesenangan keluarga⁵⁰. Karakter seseorang sangat di pengaruhi oleh lingkungan, akan tetapi jika dari lingkungan keluarga yang kuat maka pengaruh negatif dari luar akan sulit berpengaruh kepada karakter anak. Pendidikan keluarga sangat penting dan menjadi kunci dalam pembentukan karakter seseorang. Sebagai mana jika keharmonisan dalam keluarga selalu terjaga maka sebuah lingkungan yang buruk sulit untuk mempengaruhi anak.

Anak memiliki karakter yang relative berbeda ada yang di pengaruhi dari bawaan lahir da nada juga lingkungan. Tidak sedikit peserta didik yang mudah untuk menjadi peka bagaimana yang dia rasakan karena sudah terbiasa dalam lingkungan keluarga sejak kecil terutama dalam bersikap dan bertingkah laku disiplin. Disiplin merupakan usaha yang dilakukan madrasah supaya bisa memelihara sikap pesrta didik supaya tidak melakukan penyimpangan dan bisa memberikan dorongan pada peserta didik supaya berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku di madrasah. Kedisiplinan itu bersumber pada sikap dan tingkah laku, yang sesuai dalam nalurinya.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal atau faktordari luar dapat menghambat dalam proses pembentukan karakter kedisiplinan di madrasah yaitu lingkungan madrasah dan ketersediaan sarana prasarana (sarpras). lingkungan madrasah yang baik dan mendukung merupakan suatu batu loncatan untuk keberhasilan dalam menciptakan pembentukan karakter kedisiplian peserta didik. Bila mana lingkungan madrasah yang tidak saling mendukung berakibat menghambat

⁵⁰ Khamim Zarkasih Putro, *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Volume 17, Nomor 1,(2017): 26

pembentukan karakter kedisiplinan pada peserta didik madrasah. Para peserta didik yang bahu membahu untuk mewujudkan karakter, saling mengajak untuk berperilaku disiplin, pendidik yang tegas untuk mengingatkan peserta didik dan menjalankan kebijakan tegas dari kepala madrasah untuk tingkah dan berperilaku disiplin, sehingga menjadikan lingkungan madrasah keberhasilan pembentukan karakter. Tidak hanya lingkungan madrasah saja yang bisa menghambat pada proses pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik akan tetapi ketersediaan sarana dan prasarana juga mempengaruhi pada proses pembentukan karakter kedisiplinan. Bilamana sarpras belum bisa mendukung pada pembelajaran maka pembentukan karakter kedisiplinan tidak akan berjalan dengan maksimal.

b. Faktor Pendukung

pembentukan karakter kedisiplinan pada peserta didik dikatakan berhasil bila mana lingkungan madrasah mendukung. Pendidikan merupakan tugas semua elemen baik guru orang tua, kepala sekolah maupun masyarakat. Di lingkungan sekitar peserta didik tumbuh dan berkembang sehingga sangat mempengaruhi karakter pada peserta didik. Faktor yang mendukung dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa dalam kedisiplinan meliputi:

1) Pengawasan serta Penegakan Aturan yang Konsisten

Seorang yang memiliki rasa diawasi maka akan menjadi pribadi yang benar. Pengawasan yang bersumber dari guru sebuah peraturan akan menjadi suatu kunci peserta didik untuk tetap menjalankan perintah.⁵¹ Kepala Madrasah MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati membuat kebijakan ketika ada peserta didik yang melakukan kesalahan terutama dalam hal kedisiplinan. Peserta didik merupakan ladang pendidikan sehingga segala kebijakan bermuara pada pengembangan intelektual dan karakter peserta didik. Dengan ditetapkannya kebijakan tersebut, maka untuk membentuk karakter disiplin pada peserta didik terdapat *reward* atau penghargaan yang berupa pujian dan *punishment* atau ganjaran yang diberikan berupa hukuman bersifat mendidik dan membuat peserta didik takut

⁵¹ Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-hari*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 34

mengulangi kembali. Dalam mengambil kebijakan pasti melibatkan banyak pemegang kepentingan seperti wali murid dan pendidik yang telah disepakati, peraturan tersebut kemudian dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dan diujung akan ada evaluasi yang tentunya lebih memfokuskan pada aspek tingkah laku peserta didik.

2) **Keteladanan Guru**

Peran seorang guru sangat menjadi sorotan dalam proses pendidikan karena seorang guru merupakan figure atau contoh bagi peserta didik oleh sebab tersebut seorang guru sangat berat dan tidaklah mudah akan tetapi bilamana di lakukan atau dijalani secara bersama dan saling mendukung di semua lini maka guru akan memiliki wibawa (power) dalam mendidik peserta didik. Haidar putra D. mengemukakan bahwa “tugas pokok guru sebagai *agent* agen perubahan yang tidak hanya *transfer of knowledge* tapi juga *transfer of value*”.⁵² Dalam membentuk karakter disiplin kepada peserta didik. Seorang guru sebagai *role model* untuk peserta didiknya terlebih lagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), tentunya harus memberikan contoh (menjadi figur) mulai bertingkah laku dan sikap disiplin.

Keteladanan memiliki pengaruh yang sangat besar guna mencapai keberhasilan dalam pendidikan. Sebab secara psikologis, peserta didik banyak mencontohkan tingkah laku sosok idolanya termasuk diantaranya adalah guru, oleh sebab itu keteladanan banyak berkaitan dengan perilaku.⁵³ Dalam dunia pendidikan karakter, keteladanan yang sangat dibutuhkan oleh seorang guru berupa konsisten dalam menjalankan perintah agama dan menjauhi semua larangan agama. Sekarang ini tidak sedikit pendidik yang memiliki perilaku yang bisa di contoh dengan baik untuk peserta didiknya, bahkan seorang pendidik hilang kewibawaannya sebagai pendidik.

3) **Banyak Motivasi**

Peserta didik datang yang beradada di madrasah dengan latar belakang yang berbeda, sehingga mempengaruhi

⁵² Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016),106

⁵³ Muhammad Igh Firli, *interaksi edkatif guru pai dengan siswa dalam membentuk pribadi muslim di smp bakti mulya 400pondok pinang Jakarta selatan uin syarif hidayatullah jakarta 2019, skripsi* (2019), 17

perilaku peserta didik kemudian menghambat semangat dalam berlaku dan bersikap disiplin. Semangat untuk disiplin begitu dinamis kadang naik kadang turun terkadang peserta didik yang semangatnya turun perlu dimotivasi. Motivasi itu muncul ketika peserta didik tau tentang pentingnya kedisiplinan. Dari pemberian motivasi kepada peserta didik akan berdampak positif dalam pembentukan karakter kedisiplinannya.

4) Fasilitas yang mendukung

Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung sudah tersedia untuk proses pembentukan karakter dan juga proses pembelajaran seperti, adanya aplikasi classroom ketika pembelajaran jarak jauh, proyektor, buku pribadi siswa (penghubung madrasah dengan keluarga) dan absensi sholat serta pelanggaran pasti akan berdampak positif pada diri peserta didik. Keberadaan fasilitas tersebut dapat mempengaruhi kebiasaan peserta didik dalam bertingkah laku disiplin dan tidak melanggar lagi kepada pendidik serta mampu menjadi batu lompatan prestasi belajar peserta didik di MTs Abadiyah kuryokalangan Gabus Pati.

